

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Anak adalah titipan Tuhan yang harus kita jaga dan kita didik agar menjadi manusia yang berguna untuk semuanya. Secara umum anak mempunyai hak dan kesempatan untuk berkembang sesuai potensinya terutama dalam bidang pendidikan. Setiap anak dilahirkan bersamaan dengan potensi-potensi yang dimilikinya untuk menemukan potensi yang ada pada diri anak.

Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan dan pengasuhan yang ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Pendidikan bagi anak usia dini dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuannya adalah membantu mengembangkan seluruh potensi dan kemampuan fisik, intelektual, emosional, moral dan agama secara optimal dalam lingkungan pendidikan yang kondusif, demokratis dan kooperatif.

Permendikbud No. 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah Pasal 4 standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini sebagaimana maksud pada ayat (2) difokuskan pada aspek perkembangan anak yang mencakup : a. nilai agama dan moral, b. nilai Pancasila, c. fisik motorik, d. kognitif, e. bahasa dan f. sosial emosional. Perkembangan sosial dan emosional adalah proses berkembangnya kemampuan untuk menyesuaikan diri terhadap dunia

sosial yang lebih luas. Mengenali emosi, mampu mengendalikan keinginan sebagai sikap menghargai orang lain, mampu berinteraksi dengan teman sebaya, menghargai kebiasaan aturan yang berlaku, serta memiliki rasa senang belajar menghargai usahanya sendiri untuk menjadi lebih baik, memiliki keinginan untuk berusaha kembali ketika belum berhasil Fitriya, 2022, h. 4.

Salah satu aspek yang perlu dikembangkan adalah aspek perkembangan sosial emosional, karena apabila anak berada dilingkungan sosial anak mampu menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial yang lebih luas, mampu membina hubungan baik dengan teman sebayanya dan orang-orang disekitarnya. Dengan demikian emosi anak akan semakin berkembang dan mampu mengendalikan emosinya. Dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah guru terus berupaya mengembangkan sosial emosional anak dengan menggunakan strategi dan metode yang tepat dengan maksud perkembangan sosial emosional anak terus berkembang

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada anak kelompok B di TK Nazifa Islamic School, menunjukkan bahwa kemampuan sosial emosional anak masih rendah. Hal ini terlihat bahwa 6 dari 12 orang anak masih rendah dalam hal indikator mengekspresikan emosi, bersikap toleran, bersikap kooperatif, dan bekerjasama. Hal ini terlihat saat anak sedang bermain bersama, emosi yang tidak stabil membuat anak menjadi lebih mudah marah. Sekitar 70% anak juga masih tidak bisa bersabar saat menunggu giliran. Pada indikator bersikap kooperatif 6 dari 12 anak kurang tertarik dengan teman sekelompoknya dan tersipu malu untuk berbicara terlebih dahulu dengan teman sekelompoknya yang telah dibagi, serta pada indikator bekerjasama hanya 6 dari 12 anak yang mampu bekerja sama dengan temannya, ketika guru memberikan tugas untuk dilakukan bersama-sama. Beberapa

kurangnya kemampuan sosial anak tersebut sangat besar kemungkinannya terdapat beberapa penyebab yang mempengaruhinya, seperti faktor pengasuhan, pengalaman bermain, serta perbedaan latar belakang budaya.

Kegiatan pembelajaran di kelompok B setiap harinya hanya berfokus pada LKA, dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru hanya menggunakan metode ceramah sehingga membuat anak jenuh dan kurang tertarik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka guru perlu menyusun kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional pada anak. Sebagai alternative dalam memecahkan masalah tersebut maka diperlukan kegiatan yang tepat agar kemampuan sosial emosional anak dapat meningkat dengan baik serta tidak melupakan konsep belajar sambil bermain dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan sosial emosional anak yaitu dengan bermain permainan ular tangga. Permainan ular tangga memiliki kelebihan dalam memberikan kesempatan kepada anak untuk bekerjasama, bersabar dan memahami aturan yang akan berdampak pada perkembangan sosial emosional anak (Gandana, 2016, h.). Hal ini sesuai juga dengan apa yang dikemukakan oleh Wiyani (2014) yang menyatakan bahwa perkembangan sosial emosional diukur melalui aspek- aspek bersikap kooperatif, sikap toleransi, mengekspresikan emosi, memahami peraturan dan disiplin dan tidak mudah menyerah.

Agar perkembangan sosial emosional anak tumbuh dan berkembang dengan baik perlu dilakukan suatu permainan yang dapat meningkatkan perkembangan sosial emosional. Penelitian sebelumnya dilakukan oleh Renti Maysaroh pada tahun 2019 yang berjudul “Upaya Guru Meningkatkan Kecerdasan Sosial Emosional

Anak Melalui Bermain Peran Di Taman Kanak-Kanak Nurul Huda Desa Suka Maju“ hasil penelitian menunjukkan bahwa bermain peran anak dapat meningkatkan kecerdasan sosial emosional, anak juga mampu berinteraksi dengan teman sebayanya setelah adanya tindakan melalui bermain peran. (Maysaroh, 2019)

Upaya perkembangan sosial emosional anak perlu dilakukan berbagai permainan salah satunya permainan ular tangga. Permainan ular tangga adalah sebuah permainan dengan bentuk papan yang didalamnya terdapat kotak-kotak kecil dari angka 1 – 100 dan kotak tersebut bergambar sejumlah tangga atau ular yang menghubungkan dengan kotak yang lainnya. Permainan ini dimainkan dua orang atau lebih permainan ular tangga ini dimulai dengan melemparkan dadu yang akan menentukan para pemain melangkah sesuai jumlah angka pada dadu. Keunggulan permainan ular tangga ini menarik karena papan ular tangga berisikan gambar seperti bulan, bintang, matahari yang di sertai dengan warna cerah dan menarik. Sehingga secara tidak langsung anak akan penasaran untuk mencoba permainan ular tangga tersebut. Manfaat permainan ular tangga bagi anak yang berimajinasi dalam menjalankan langkah-langkah bermain selain itu dapat merangsang anak belajar menghitung langkah dan titik-titik yang ada pada dadu. Hasil penelitian (Marlinah, dkk., 2021) menunjukkan bahwa terdapat efektivitas yang besar dalam penggunaan permainan ular tangga terhadap perkembangan sosial emosional anak yang juga akan memperkuat penelitian ini.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Nazifa Islamic School”.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang yang menyangkut pengolahan permasalahan permainan ular tangga ini, antara lain sebagai berikut :

1. Perkembangan sosial emosional anak masih kurang.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan media yang kurang menarik dan kurang bervariasi hanya berupa lembaran-lembaran tugas sehingga berdampak pada perkembangan sosial emosional anak.
3. Metode yang digunakan cenderung lebih metode tanya jawab dan ceramah
4. Strategi pendekatan yang dilakukan secara berkelompok
5. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru jarang membawa anak keluar kelas untuk melaksanakan berbagai permainan.

1.3 Batasan Masalah

Masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah masalah tentang “Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini”

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nazifa Islamic School”

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui Pengaruh Permainan Ular Tangga Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Nazifa Islamic School.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi masukkan penting bagi ilmu pengetahuan dalam mengembangkan permainan ular tangga.

2. Secara Praktis

a. Bagi Anak di TK Nazifa Islamic School

Penelitian ini diharapkan membantu anak didik dapat bekerjasama dan berinteraksi dengan teman sebayanya, dapat mengembangkan kemampuan sosial emosionalnya dengan melalui permainan ular tangga.

b. Bagi Guru di TK Nazifa Islamic School

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukkan kepada guru dalam pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan sosial emosional anak di TK Nazifa Islamic School.

c. Bagi sekolah TK Nazifa Islamic School

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan disekolah terutama mengenai kegiatan permainan ular tangga di TK Nazifa Islamic School.